PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT

TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN

BAHASA JAWA KELAS IV DI MI NEGERI 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

GOMA AZHARY EKA MUKTI

D07218011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JANUARY 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Goma Azhary Eka Mukti
NIM	: D07218011
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 08 November 2022

Yang membuat pernyataan,

Goma Azhary Eka Mukti

NIM D07218011

Scanned by TapScanner

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : GOMA AZHARY EKA MUKTI

NIM : D07218011

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV DI MI NEGERI 1 SIDOARJO**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 November 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Irfan Tamwifi,M.Ag	**Dr.Shihabudin,M.Pd.I,M.Pd**
NIP. 197001022005011005	**NIP. 19770220200555011003**

Scanned by TapScanner

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Goma Azhary Eka Mukti ini telah dipertahankan
Di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 03 January 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir. S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Penguji I

Dr.Hj.Nur Wakhidah,M.Si
NIP.197212152002122002

Penguji II

Uswatun Chasanah, M.Pd.I
NIP.198211132015032003

Penguji III

Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197001022005011005

Penguji IV

Dr.Sihabudin,M.Pd.I,M.Pd
197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **GOMA AZHARY EKA MUKTI**
NIM : **D07218011**
Fakultas/Jurusan :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
E-mail address :**D07218011@uinsby.ac.id**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV DI MI NEGERI 1 SIDOARJO.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,19 Mei 2023

Penulis

(*GOMA AZHARY EKA MUKTI*)

ABSTRAK

Mukti, Goma AzharyEka. 2022. Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Di MI Negeri 1 Sidoarjo Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: **Irfan Tamwifi, M.Ag,**dan Pembimbing II: **Dr.Shihabudin,M.Pd.I.M.Pd**

Kata Kunci: Media Pembelajaran,Minat Belajar Pesertadidik,Bahasa Jawa

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo Buduran Sidoarjo pelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas diketahui bahwa metode dan model pembelajaran yang digunakan pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selama ini kurang bervariasi sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan menerapkan Media Pembelajaran Berupa PowerPoint.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IV sebelum di terapkan media Microsoft Office PowerPoint? 2) Bagaimana minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IVsesudah di terapkan media Microsoft Office PowerPoint? 3) Bagaimana pengaruh penggunaan media Microsoft Office PowerPoint terhadap minat belajar pada mata pelajaran bahasa jawa yang telah di terapkan kepada peserta didik kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif.Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo Buduran Sidoarjo yang terdiri dari 61 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,kuensioner,dan dokumentasi dengan memakai rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1).Minat belajar peserta didik masih dengan presentase 50%. 2).Minat belajar peserta didik sudah naik dengan presentase 80%.3).Pengaruh Minat Belajar Siswa Antara Tidak diterapkan nya Media PowerPoint Dengan yang diterapkannnya Media Power Point Terhadap Mata Pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo hasil penelitian terhadap perbandingan minat belajar siswa menggunakan media PowerPoint pada mata pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan rata-rata 22.111< 28.8500, maka dapat dipahami bahwa secara deskriptif terdaapat perbedaan rata-rata hasil minat belajar pelajaran Bahasa Jawa Pada MI Negeri I Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **0**

HALAMAN MOTTO ..... **i**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah 7
- C. Pembatasan Masalah 7
- D. Rumusan Masalah 7
- E. Tujuan Masalah 8
- F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI **10**
- **A. Kajian Teori** **10**
  - Pengertian Media Pembelajaran 10
  - Media Pembelajaran PowerPoint 13
  - Minat Belajar 22
  - Bahasa Jawa 29
- **B. Kajian Penelitian Yang Relevan** **31**
  - Macam Macam Peneliti Terdahulu 31
- **C. Kerangka Berpikir** **34**
- **D. Hipotesis Penelitian** **34**

BAB III METODE PENELITIAN **36**
- A. Jenis Atau Desain Penelitian 36
- B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
- C. Populasi dan Sampel 37
- D. Variabel Penelitian 38
- E. Teknik dan Instrument Penelitian 38
- F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN **48**
- A. Gambaran Umum Penelitian 48

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian 49
C. Letak Geografis 49
D. Pembahasan Hasil Penelitian 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 72

LAMPIRAN 73

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Yang Relevan..... 32
Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 36
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo..... 38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket 39
Tabel 3.4 Pedoman Kategorisasi 45
Tabel 4.1 Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Jenis Penelitian 49
Tabel 4.2 Hasil Frekuensi Variabel Penggunaan Media Powerpoint..... 51
Tabel 4.3 Hasil Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa 53
Tabel 4.4 Hasil Validitas data Instrument Variabel Media Powerpoint..... 55
Tabel 4.5 Hasil Validitas data Instrument Variabel Minat Belajar Siswa..... 56
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Instrument Variabel Penelitian 57
Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas Instrument Variabel Penelitian 58
Tabel 4.8 Hasil UjiNormalitas 59
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas..... 61
Tabel 4.10 Hasil Independent Sample Test..... 63

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir. 34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Minat Belajar Sebelum Menggunakan Media 65
Gambar 4.2 Diagram Hasil Minat Belajar Sesudah Menggunakan Media 66
Gambar 4.3 Diagram Hasil Pengaruh Minat Belajar Siswa..... 67

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat IzinPenelitian 73
Lampiran 2 Kartu BimbinganSkripsi 74
Lampiran 3 Angket SebelumMenggunakan Media 75
Lampiran 4 Diterapkannya MediaPembelajaran PowerPoint 76
Lampiran 5 Angket Sesudah Menggunakan MediaPembelajaran 77
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian 78

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jawa adalah bahasa Austronesia yang utamanya dituturkan oleh penduduk bersuku Jawa di wilayah bagian tengah dan timur pulau. [1]Bahasa Jawa juga dituturkan oleh diaspora Jawa di wilayah lain di Indonesia, seperti di Sumatra dan Kalimantan, serta di luar Indonesia seperti di Suriname, Belanda, danMalaysia, Propinsi Jawa Tengah, sepertiga timur pulau Jawa bagian barat, barat daya Jawa bagian timur, termasuk kabupaten kabupaten Banyumas, Cilacap, dan Purbalingga tersebar luas di seluruh Indonesia pemukiman transmigran di Papua, Sulawesi, Maluku, Kalimantan, dan Sumatra.

Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pembelajaran yang tergolong dalam mata pelajaran muatan lokal.Pengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah masing-masing, termasuk keunggulan daerah itulah yang disebut dengan muatan lokal dengan tujuan sebagai kegiatan kurikulum.Bahasa Jawa dapat digolongkan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada yaitu pembelajaran Bahasa Jawa dimana tidak bisa dilepaskan dari kebudayaan Jawa. Bahasa Jawa tidak hanya sekedar budaya Jawa, akan tetapi bahasa Jawa merupakan bahasa kebudayaan Jawa.

Ada perbedaan dimana Bahasa Jawa tumbuh sebagai identitas diri dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Dan Bahasa Indonesia tumbuh sebagai perekat bangsa. Bahasa Jawa memiliki peran penting untuk meningkatkan nilai-nilai budaya bangsa, khususnya untuk generasi muda.

[1]Yenni Kurniawati,*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan Berbahasa Jawa.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sekarang ini banyak generasi muda yang minim pemahaman mengenai bahasa Jawa, banyak anak muda beranggapan bahwa bahasa Jawa merupakan jenis bahasa yang rumit, baik dari segi tata bahasa maupun penulisannya. Dalam mempelajari bahasa Jawa diperlukan ketelitian serta ketekunan yang mendalam, hal semacam ini yang menyebabkan generasi di era globalisasi seperti sekarang ini kurang berminat pada pembelajaran bahasa Jawa, sebagai contoh adalah peserta didik sekolah.

Banyak peserta didik jaman sekarang yang lebih suka memakai bahasa Indonesia atau bahkan bahasa asing sehingga mengakibatkan peserta didik sekarang kurang memahami tentang bahasa daerah nya[2]. Banyak di antara mereka yang beranggapan bahwa bahasa jawa merupakan bahasa yang sulit untuk dipahami dan dimengerti karena merupakan materi dalam pembelajaran di sekolah yang susah untuk dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu minat belajar Bahasa jawa masih rendah dibawah standar nilai sekolah. Alangkah baiknya agar Bahasa jawa tidak hilang sekolah dasar tetap diadakankannya pembelajaran Bahasa jawa disetiap kelas agar minat belajar Bahasa jawa semakin meningkat.

Pendidikan dalam pelaksanaannya memiliki salah satu proses utama yaitu pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar bertujuan untuk membantu peserta didik dapat menguasai empat kemampuan dalam pembelajaran yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar atau pemahaman peserta didik adalah minat belajar. Peserta didik memiliki minat belajar jika adanya hasrat dan dorongan yang besar untuk melakukan belajar di setiap kesempatan. Seseorang dikatakan memiliki minat jika seseorang tersebut memiliki kecenderungan di

[2]Arif S. Sadiman dkk,*Media Pembelajaran, Pengembangan dan Pemamfaatan*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam dirinya bersifat menetap sehingga mendorong dirinya untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang dialami atau dilakukan.

Microsoft Office PowerPoint adalah perangkat lunak yang berbasis Windows yang dapat digunakan untuk membuat media yang menarik melalui slide-slide yang berisikan gambar, tulisan dan juga suara. *Microsoft Office PowerPoint* ini umumnya media yang digunakan untuk presentasi akan tetapi dapat diaplikasikan menjadi media multimedia dan video.[3]*Microsoft Office PowerPoint* merupakan media komunikasi yang menarik dengan berbagai fitur yang ada membuat peserta didik tidak merasa bosan akan suasana pembelajaran yang monoton. *Microsoft Office PowerPoint* mempunyai beberapa fitur yaitu menambahkan audio,video,gambar dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup.

Kelebihan program *Microsoft Office PowerPoint* adalah memiliki fitur animasi yang sederhana yaitu suatu objek dapat muncul (*Entrance*) dari tidak ada, berubah (*Emphasis*), menghilang (*Exit*) dan bergerak (*Motion Path*). Apabila kempat fitur ini digabungkan akan mengasilkan suatu animasi yang cukup cantik. Selain ke-empat fitur tersebut, dapat diatur juga lamanya objek beranimasi. Kelebihan lainya, dalam program *Microsoft Office PowerPoint*, terdapat fasilitas hyperlink yang memungkinkan suatu slide dikaitkan dengan slide yang lainnya
atau bisa mengkaitkan suatu slide dengan suatu file bahkan bisa dikaitkan dengan sebuah alamat website.

Microsoft Office PowerPoint dalam menunjang kegiatan belajar mengajar berarti memanfaatkan secara maksimal segala fitur yang tersedia dalam *Microsoft Office PowerPoint.* Ada beberapa pilihan media yang dapat digunakan kegiatan belajar mengajar ketika luring khusus nya di tingkat sekolah dasar, namun *Microsoft*

[3]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Office PowerPoin*t salah satu media pembelajaran yang efektif, dikatakan efektif karena *PowerPoint* memiliki permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Hal ini dapat merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jelas informasi tentang bahan ajar yang disajikan oleh pendidik.[4]

Selain daripada itu dalam minat belajar bahasa Jawa ini juga memperhatikan hasil belajar yang mana seringkali kita jumpai bahwa hasil belajar daripada bahasa jawa di setiap peserta didik masih dibawah nilai minimal standart sekolah. Banyak dari beberapa lembaga pendidikan yang mana hasil belajar dari pelajaran bahasa jawa masih dibawah standart minimal salah satunya pada di lembaga pendidikan MI Negeri 1 Sidoarjo tepatnya di kelas IV.

Peneliti mengetahui tingkat kerendahan minat belajar itu ketika dalam kegiatan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di MIN 1 Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan selama 2 bulan. Dalam kegiatan tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas IV yang bernama ibu Khusniyah, hasil daripada wawancara tersebut yaitu bahwa masih banyak dari peserta didik kelas IV MIN 1 Sidoarjo yang mana minat belajar bahasa Jawa berada di bawah minimal standart sekolah yaitu 70. Selain melakukan wawancara bersama guru kelas, peneliti juga melakukan observasi mengenai kerendahan minat belajar di kelas IV. [5]Dari observasi tersebut peneliti mengetahui bahwa kerendahan minat belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu meliputi penyampaian materi oleh guru yang terkadang masih kurang jelas karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang belajar siswa selama tatap muka. Sedangkan faktor eksternal itu meliputi orang tua yang kurang memahami

[4] Catur Hadi Purnowo, *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint 2007 Mudah, Praktis, dan Lengkap.* Jakarta: Mediakita, 2009.

[5] Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

materi, melihat kondisi sekarang dan sistem pembelajaran yang berlaku, orang tua juga berperan dalam memberikan pemahaman materi terhadap anak. Sehingga, pencapaian minat belajar juga tak lepas dari peran orang tua.

Dari kedua faktor tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar Bahasa jawa di kelas IV masih terbilang rendah dan perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan minat belajar tersebut. para pendidik harus memberikan media pembelajaran yang dapat menunjang belajar peserta didik agar para peserta ddik dapat meningkatkan minat belajarnya. Media tersebut dapat menggunakan media *Microsoft Office PowerPoint.*

Minat merupakan tahap awal pembelajaran karena dengan memiliki minat peserta didik dapat memotivasi dirinya untuk belajar. Dapat juga membantu peserta didik menjadi lebih paham terhadap suatu materi. Pentingnya minat pada pembelajaran Bahasa Jawa masih belum sejalan dengan kondisi siswa di MI Negeri 1 Sidoarjo, yakni masih adanya peserta didik yang memiliki minat belajar rendah terhadap bahasa Jawa dikarenakan terhalang kesulitan yang dihadapi peserta didik saat belajar sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan tentang arti kata berbahasa Jawa.

Banyak peserta didik yang merasa bahwa bahasa Jawa yang dipelajari di sekolah tidak sama dengan bahasa Jawa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran siswa mudah menemui kata-kata yang belum pernah diketahui sebelumnya, sehingga menghambat untuk dapat memahami isi bacaan atau soal pada materi pembelajaran bahasa Jawa. Minat biasa diartikan sebagai wujud kecenderungan jiwa, berupa gairah atau keinginan, yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau keinginan tertentu. Melalui kegiatan membaca peserta didik memperoleh ilmu serta pengetahuan, jadi dengan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

membaca peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.[6] Maka dapat diartikan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan atau dorongan seseorang untuk belajar dan mempelajari suatu hal tanpa dipaksakan atau dengan keiginan yang benar berasal dari diri pribadi.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu John Maker yang menyimpulkan bahwa minat belajar dengan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dengan kata lain semakin tinggi minat belajar yang ada pada peserta didik, hasil dari belajar peserta didik juga akan naik dan apabila motivasi belajar yang terdapat pada peserta didik meningkat, maka berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.Dengan melihat uraian dan pemaparan masalah diatas serta meninjau dari penelitian yang sebelumnya bahwa dapat disimpulkan penggunaan media *powerpoint* berpengaruh terhadap minat belajar bahasa jawa peserta didik maka dari itu peneliti memberikan solusi atas masalah yang ada dan melakukan penelitian dengan

judul ***"Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Pada Mata Pembelajaran Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo".*** Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dan memberikan kepahaman dalam Bahasa jawa dimasa pembelajaran tatap muka.

[6]Dede Misbahudin, "Penggunaan Media Power Point Sebagai Media pembelajaran Efektifkah ?" *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika, Vol. 3 No. 1 Februari 2018.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV MIN 1 Sidoarjo tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar peserta didik.
2. Minimnya inovasi media pembelajaran bahasa Jawa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah tersebut pembatasan masalah dalampenelitian ini yakni mengenai rendahnya minat belajar peserta didik pada Bahasa Jawa, untuk meningkatkannya peneliti menggunakan media *Microsoft Office PowerPoint.* Materi bahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi dalam buku paket Bahasa jawa Kelas IV.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IV sebelum di terapkan media *Microsoft Office PowerPoint*?
2. Bagaimana minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IV sesudah di terapkan media *Microsoft Office PowerPoint*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Microsoft Office PowerPoint* terhadap minat belajar pada mata pelajaran bahasa jawa yang telah di terapkan kepada peserta didik kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IV sebelum di terapkan media *Microsoft Office PowerPoint.*
2. Untuk mengetahui minat belajar bahasa jawa peserta didik kelas IV sesudah di terapkan media *Microsoft Office PowerPoint.*
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Microsoft Office PowerPoint* terhadap minat belajar pada mata pelajaran bahasa jawa yang telah di terapkan kepada peserta didik kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di sekolah-sekolah yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
   b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak khususnya dalam memajukan potensi guru dalam pengembangan media pelajaran, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan kognitif anak.
   c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan minat belajar menggunakan media terkhusus media pembelajaran bergambar dan powerpoint serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru, diharapkan untuk bisa memberikan informasi mengenai media pembelajaran sebagai alternatif dalam memilih strategi atau model pembelajaran dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Bagi peserta didik, diharapkan mampu memberikan solusi untuk membantu menemukan jalan keluar terhadap kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan minat belajarnya.

c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memahami sekaligus mengamalkan penerapan media pembelejaran tersebut dan sebagai bahan acuan serta informasi bagi calon peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau merupakan pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan *(Association of Education and Communication Technologi/ AECT)* di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

kata media pendidikan dipakai secara bergantian sebagai alat peraga atau media komunikasi, Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bentuk komunikasi baik tercetak maupun *audio-visual* dan peralatannya dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.

Metode penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar semua bidang ilmu, maka penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai materi-materi pembelajaran adalah mutlak dimiliki guru. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Salah satu klasifikasi yang dapat menjadi acuan dalam pemanfaatan media adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Edgar Dale yang dikenal dengan kerucut pengalaman (*Cone Experience*). Kerucut pengalaman Dale mengklasifikasikan media berdasarkan pengalaman belajar yang akan diperoleh oleh pesrta didik, mulai dari pengalaman belajar langsung, pengalaman belajar yang dapat dicapai melalui gambar, dan pengalaman belajar yang bersifat abstrak. Kerucut pengalaman Dale, menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung yang berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar secara lebih konkret. Semakin menuju ke puncak kerucut, penggunaan media semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak.[7]

Memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria antara lain : (a) Ketepatannya dengan tujuan pelajaran artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.

[7]Dina Indriana,*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DHIVA Press, 2011.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(b) Dukungan terhadap isi bahan ajar artinya bahan ajar yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. (c) Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

Terkait dengan inovasi di bidang media pengajaran, mutu guru akan dapat ditentukan dari seberapa kreatif dalam pengembangan dan inovasi media pengajaran. Hal ini akan sangat membantu tugasnya sebagai pendidik profesional. Sebagai seorang pendidik yang profesional peran dan fungsi media sangat penting, artinya untuk diterapkan dan pembelajaran. Media merupakan integrasi dari sistem pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan, maupun pemanfaatannya. Media pendidikan dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang gilirannya diharapkan akan dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai.

Penggunaan media atau alat-alat modern di dalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Menggunakan media diharapkan terjadinya komunikasi yang komunikatif, siswa mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan guru di depan kelas, kemudian juga sebaliknya guru mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa.

Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3. Memberikan penjelasan yang konkrit kepada siswa.

2. Media Pembelajaran *PowerPoint*

Jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audiovisual (film, filmstrip, televisi, dan kaset video) dan komputer. Media komputer adalah salah satu media interaktif yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat dan dengan hasil yang akurat. Sebagai sebuah media pembelajaran komputer dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran tertentu.

Selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, dengan demikian dapat menjadi sumber belajar bagi seorang siswa beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan media komputer. Salah satu aplikasi media pembelajarannya yaitu *Power Point.*

Aplikasi bernama *power point* mungkin sudah tidak asing lagi dalamtelinga kita. Apalagi yang sering melakukan kegiatan presentasi didepan umum, seperti dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, presentasi di kantor, atau seminar-seminar, power point selalu menjadi media utama untuk memberikan tampilan materi.

Microsoft Office *Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft, disamping Microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang. Program power point merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data.

Aplikasi *Microsoft office Power point* pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins & Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian diubah namanya menjadi *Power point.*[8]Versi pertama *Power point*, *Power point* 1.0 dirilis pada tahun 1987. Saat itu dirilis untuk sistem operasi Apple Macintosh. Power point masih menggunakan warna hitam putih, yang dapat membuat halaman teks dan grafik untuk OHP *(Overhead Projector).*

Dalam paket Microsoft Office Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft *Power Point* saja menjadi Microsoft Office *Power Point*. Lalu, pada Office 2013, namanya cukup disingkat *Power Point*. Versi terbaru dari Power Point adalah versi 15 (Microsoft Office PowerPoint 2013), yang tergabung kedalam paket Microsoft Office 2013.

Microsoft Office Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu jugadengan adanya fasilitas front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Sehingga, mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik.[9]

[8]DJaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
[9]Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Hujair AH. Sanaky *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *micrososft office*. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Sedangkan menurut Hadi Purnowo berpendapat bahwa presentasi powerpoint adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya.

Microsoft powerpoint merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah Microsoft Office, yang mudah dan sering digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.[10]

[10]Hamzah, *Profesi Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Power Point

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap digunakan.

2) Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan.

3) Jelaskan tujuan yang akan dicapai.

4) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

5) Hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik.

b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan Microsoft Power Point:

1) Bukalah program Microsoft Power Point di komputer.[11]

2) Mulailah dengan New file

3) Pilih slide design yang diinginkan.

4) Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama.

[11]Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya.

6) Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara berurut pada slide-slide berikutnya.

7) Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert.

8) Melalui menu insert, anda dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat menginput picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file-nya di dalam komputer yang digunakan.

9) Tampilan template/background hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll), dan konsisten.

10) Jenis huruf (font) yang digunakan hendaknya tidak berkaki (sanserif) seperti Arial, Tahoma, Calibri, dan semacamnya. Hindari menggunakan huruf berkaki (serif) seperti Times New Roman, Century, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Algerian, Freestyle Script, dan semacamnya. Jenis huruf hendaknya konsisten.[12]

11) Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul, dst).

[12]Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

12) Bila menggunakan Bullet hendaknya tidak lebih dari 6 bh dalam satu slide

13) Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan. Hindari menggunakan lebih dari tiga macam warna.

14) Gunakan Visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata (Kalau bisa divisualisasikan kenapa harus dengan kata-kata). Namun, penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.

15) Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide

b. Teknik Presentasi

1) Buat suasana yang santai dan rileks untuk pendengarmu, misalnya dengan guyonan yang relevan, atau ambil perhatian mereka dengan bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.[13]

2) Gunakan kata ganti "personal" (misalnya kita) dalam memberikan presentasi.

3) Lakukan kontak mata dengan pendengar.

4) Presentasikan topik kamu dengan menggunakan suara yang ramah/akrab, tapi beri variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.

[13]Irianto Agus, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*,Jakarta: Prenamedia Group, 2004.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Gunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan pendengar bahwa kamu akan menuju ke pemikiran yang lain.

6) Berilah pertanyaan-pertanyaan kepada pendengar untuk melibatkan mereka.

7) Ambil kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.

8) Sisakan waktu untuk pertanyaan, dan mintalah masukkan pada: isi presentasi (ide-ide berhubungan yang mungkin belum disentuh).[14]

c. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Media *PowerPoint*

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Daryanto kelebihan dari media powerpoint ini sebagai berikut:

1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.

2) Lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.

4) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.

5) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.

[14]Jalahudin, *Psikologi Agama* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.

7) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (*CD/ disket/ flashdisk*), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana mana.[15]

Dibalik kelebihan media pembelajaran *power point* terdapat juga kekurangan yang terdapat didalamnya. Kekurangan media powerpoint menurut Hujair AH. Sanaky diantaranya adalah:

1) Pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki.

2) Memerlukan perangkat keras (*hardware*) yaitu komputer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.

3) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik teknik penyajian (animasi) yang kompleks.

4) Diperlukan ketrampilan khusus dan kerja sistematis untuk menggunakannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

5) Menuntut ketrampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft power point, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.

6) Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki ketrampilan menggunakan dapat memerlukan operator atau pembantu khusus.

7) Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.

[15]Moh. Rifa'i, *Tuntunan Sholat Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemudian dari beberapa pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran power point memang untuk menunjang dan meningkatkan minat belajar siswa. Dikarenakan penggunaan dan pemanfaatan media yang satu ini mudah dipahami dan peserta didik tinggal menyimak dan berkonstrasi pada apa yang yang guru telah siapkan di dalam slide power pointnya. [16]Menjaga fokus siswa juga menjadi tolak ukur keberhasilan terjadinya proses belajar yang efektif, namun permasalahan yang kerap terjadi ini mungkin disebabkan oleh gurunya yang kurang dalam pendalaman materi atau juga penguasaan media pembelajaran tersebut.

Untuk mengantisipasi dan mencegah hal yang tidak diinginkan dalam proses pembelajaran yang efektif ini ketika berjalan hal yang perlu di tinjau guru sebelum mengajar yaitu, pastikan terlebih dahulu isi materi dalam media power pointnya dapat mudah dipahami dan tidak terlalu banyak menggunakan slide sebab siswa akan mudah bosan. Intinya media powerpoint akan lebih menarik minat siswa jika di dalamnya berisi slide- slide yang mudah dipahami dan tidak monoton itu-itu saja, utamakan bersifat variatif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[16]Muhammad Fadihllah, *Pesan Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Minat Belajar

Minat (*interest*) secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorogan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis.[17]

Minat adalah suatu rasa ketertarikan yang timbul dari diri sendiri terhadap sesuatu setelah melihat sesuatu yang ada di luar dirinya. Suatu minat dapat timbul karena memiliki keinginan untuk mengetahui dan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang diminati. The Liang Gie yang dikutip oleh Sofan Amri menyatakan minat berarti sibuk, tertarik atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.

Minat juga dapat diartikan perhatian yang mengandung unsur- unsur perasaan. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan memperoleh kepuasan. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.[18]

[17]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
[18]Munandar Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Ruber minat termasuk istilah populer dalam Psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan.

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayulis dalam metodologi pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat yaitu "Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mempelajari dan mengetahui maupun lebih lanjut.

Menurut Hilgard minat adalah *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"* yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai yang menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman. Sedangkan menurut para ahli belajar adalah:

1) Menurut Abu Ahmadi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang harus secara keseluruhan sebagai hasil pengetahuan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[19]

[19]Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Menurut Witherington belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.Sehingga, dari beberapa definisi di atas dapat disimpukan bahwa minat belajar siswa adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak direncanakan. [20]Hal ini yang selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

[20]Rumampuk, Dlentje Borman, *Media Instuksional Bahasa Indonesia*, Jakarta:Depdikbud, 2005.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Faktor-Faktor Minat Belajar

Adapun faktor-faktor yang meliputi minat siswa terdiri dari dua bagian, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor yang muncul dalam diri siswa, yang terdiri dari dua bagian yang meliputi yaitu:

- Aspek Jasmani

Mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

- Aspek Psikologis

Faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat,dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang timbul dari luar diri siswa diakibatkan adanya pengaruh keadaan sekelilingnya. Adapun faktor eksternal terdiri dari:

- Kebudayaan

Seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Sifat egosentrik menunjukkan bahwa minat adalah usaha-usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Faktor Pengalaman

  Pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat ke arah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensinya akan terbuang.

- Faktor Keluarga

  Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak & Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat,Bapak dan Ibu diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua

- Faktor Sekolah

  Di sekolah siswa diberi ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, tentunya perubahan dan perkembangan dari anak juga baik. Jelasnya guru dan teman- teman sekolah, tugas-tugas sekolah dan peralatannya, peraturannya. Kesemuanya menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungannya (sekolah) dapat dibentuk karakter anak. Melihat pernyataan itu jelaslah minat belajar siswa sangat dipengaruhi di masa mereka sekolah, kalaupun sekolahnya tergolong maju, mestinya bisa mendorong siswa untuk belajar giat, begitu juga sebaliknya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Faktor Masyarakat

  Lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.

b. Macam-Macam Minat Belajar

Setiap individu peserta didik memiliki berbagaai macam minat dan potensi.[21] Secara konseptual, Krapp yang dikutip oleh Euis Karwati & Donni Juni Priansa mengkategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar sebagai berikut:

1. Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial,olahraga, sains, musik, kesusastraan, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

2. Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru,

[21]Riduwan,2009, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

3. Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.[22] Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

a. Ciri-ciri Siswa Memiliki Minat Belajar Tinggi

Menurut Slameto, siswa yang minat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4) Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

[22]Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Indikator-indikator minat siswa terdiri dari adanya perhatian, adanya ketertarikan, dan rasa senang. [23]Indikator adanya perhatian dijabarkan menjadi dua bagian yaitu: perhatian pada penyajian materi oleh pendidik, dan dalam menyelesaikan soal. Indikator adanya ketertarikan dibagi menjadi dua yaitu: tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan tertarik dalam menyelesaikan soal. Rasa senang meliputi rasa senang terhadap bahan belajar, dan senang terhadap proses pembelajaran.

4. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seseorang dengan orang lain oleh masyarakat Jawa". Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia, yang apabila dilihat dari jumlah pemakainya terbesar dibanding bahasa daerah yang lain".

Bahasa Jawa merupakan bagian integral dari kebudayaan Indonesia, adanya pembinaan dan pengembangan masih tetap dalam bingkai Keindonesiaan. Bahasa Jawa berkembang sebagai identitas diri dengan cara mempertahankan nilai-nilai luhur yang termuat di dalamnya. Sejalan dengan itu bahasa Jawa tidak bisa dilepaskan dari kebudayaan Jawa. Bahasa Jawa bukan sekedar artefak budaya Jawa, tetapi juga merupakan bahasa kebudayaan Jawa.

Berdasarkan kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa Bahasa Jawa merupakan bagian dari kebudayaan Jawa yang dapat

[23]Moh. Rifa'i, *Tuntunan Sholat berbahasa Jawa lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam rangka pelestarian budaya Jawa. Budaya Jawa tidak hanya terkait dengan percakapan sehari-hari, tetapi juga kelayakan kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik.

Kompetensi pembelajaran bahasa Jawa bagi anak-anak sekolah dasar mencakup lima aspek, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra". peserta didik dididik agar memiliki kemampuan lima aspek tersebut dengan rambu-rambu sebagai berikut:

a. Fungsi utama bahasa Jawa sebagai alat komunikasi peserta didik dituntut untuk terampil menggunakan bahasa Jawa.
b. Fungsi utama sastra adalah untuk menghaluskan budi, meningkatkan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, menumbuhkan apresiasi budaya, menyalurkan gagasan, imaginasi dan ekspresi secara kreatif, baik secara lisan maupun tulis,
c. Tema digunakan untuk pemersatu kegiatan berbahasa lisan dan tulis,
d. Penilaian mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap berbahasa,
e. Sumber dan media pembelajaran yang telah disesuaikan berdasar aspek-aspek yang telah ditentukan.

Dari kutipan di atas banyak sekali manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Bahasa Jawa. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah tidak hanya diajarkan untuk melestarikan kebudayaan daerah saja, tetapi juga menjadikan anak menjadi kreatif dalam mengekspresikan ketrampilan-ketrampilan yang peserta didik punyai.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Macam Macam Peneliti Terdahulu

Terdapat macam macam para peneliti terdahlu yang membahas tentang berbagai hal sebagai berikut:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Masraniwatie dkk dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 87 Palembang Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan media PowerPoint dapat meningkatkanminat belajar siswa. Peningkatan ini dibuktikan dengan Hipotesis penelitian yang diterima yakni dengan adanya media powerpoint siswa lebih meningkatkan pembelajaranBahasa Jawa.
2) Penelitian yang dilakukan oleh Syukron Makmun dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Slide Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa jawa Kelas IV SDN 34 Pontianak Kota". Dalam penelitian tersebut pembelajaran Bahasa jawa dengan menggunakan mediaslide PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3) Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rohman dan Nurfadhilah Mahmud dalam jurnal Saintifik yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV SDN Negeri 3 Majene". Dalam penelitian ini

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menunjukkan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap minat belajar Bahasa Jawa pada peserta didik kelas IV SDN Negeri 3 Majane adalah 80.3 %.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Matriks Penelitian yang Relevan

No.	PenelitidanJudul	Persamaan	Perbedaan
1.	Masrinawatie"Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 87 Palembang Dalam Pembelajaran Materi Bahasa Jawa".	a. Sama-sama merujuk pada Minat Belajar Siswa. b. Media yang digunakan *powerpoint.* c. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Penelitian dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV 87 Palembang b. Mata pelajaran yang diajarkan Bahasa Jawa. c. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif .
2.	Syukron Makmun "Pengaruh Penggunaan Slide Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa jawa Kelas IV SDN 34 Pontianak	a. Sama-sama merujuk pada Minat Belajar Siswa. b. Media yang digunakan *powerpoint.* c. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar 34 pontianak. b. Mata pelajaran yang diajarkan Bahasa Jawa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	Kota".		c. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif
3.	Miftahul Rohman dan Nurfadhilah Mahmud "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV SDN Negeri 3 Majene".	a. Sama-sama merujuk pada Minat Belajar Siswa b. Media yang digunakan *powerpoint.* c. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Penelitian dilakukan pada anak peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kelas IV SDN Negeri 3 Majane b. Mata pelajaran yang diajarkan Bahasa Jawa. c. Jenis penelitian yang digunakan kuntitatif
4.	Miftahul Rohman dan Nurfadhilah Mahmud "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV SDN Negeri 3 Majene".	a. Sama-sama merujuk pada Minat Belajar Siswa b. Media yang digunakan *powerpoint.* c. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Penelitian dilakukan pada anak peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kelas IV SDN Negeri 3 Majane b. Mata pelajaran yang diajarkan Bahasa Jawa. c. Jenis penelitian yang digunakan kuntitatif

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

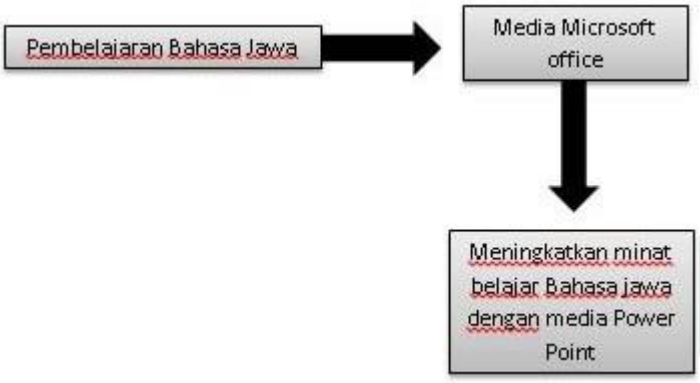

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kerangka diatas, selama melakukan kegiatan belajar mengajar diberikan perlakuan pengajaran dengan materi ajar Bahasa Jawa dengan menerapkan media PowerPoint yang kemudian terlihat peningkatan minat belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan diatas maka dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang tertulis baru berdasarkan pada teori-teori yang relevan,belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Media *PowerPoint* Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo

H_a : Terdapat Pengaruh Media *PowerPoint* Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan istrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design.* Sampel dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen dengan media *powerpoint*. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.1 Desain Penelitian

Kelas	*pretest*	perlakuan	*postest*
Control	-	X1	Y
Eksperiment	-	X2	Y

Keterangan :

Y : Minat belajar peserta didik setelah diberi perlakuan

X^1 : Seblum Perlakuan dengan media pembelajaran *powerpoint*

X^2 : Sesudah Perlakuan dengan media pembelajaran *Powerpoint*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo yang terletak di jl. Balai Desa Banjarkemantren, Jambe, Banjarkemantren, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo 6125.

2. Waktu penelitian

   Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 - 03 Oktober 2022 hari efektif semester satu (ganjil) tahun ajaran 2021-2022. Dan penelitian di sesuaikan dengan kalender akademik yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Dalam penelitian, populasi yang akan diteliti penting untuk ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 61 peserta didik.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan maksud dan tujuan untuk megeneralisasikan hasil penelitian atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

   Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposivesampling*. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Pada penelitian ini kelas yang akan dijadikan sampel adalah kelas IV A dan Kelas IV B.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel III.2 Sampel Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV A	31
2	IV B	30

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara umum variabel penelitian ada dua macam yakni variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependent, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran *Powerpoint* yang diberi simbol X, serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar yang diberi simbol Y.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

E. Teknik dan instrument Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu metode pengumpulan data. Dalam skripsi ini dilakukan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Angket yang peneliti buat berisi tentang pernyataan siswa terhadap minat, terhadap

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Jawa. Siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran lalu mengisi angket yang telah diberikan peneliti.

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item Pertanyaan
Minat Belajar	Kesukaan	Saya lebih tertarik untuk belajar bahasa jawa ketika guru menggunakan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran.	
		Saya suka apabila guru menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar.	
	Kemauan	Saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media media Power Point.	
		Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media power point di kelas.	
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		menggunakan media Power Point.	
		Saat guru menjelaskan pelajaran bahasa jawa menggunakan media power point, saya mendengarkan dengan Seksama.	
	Keaktifan	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media power point dalam proses belajar bahasa jawa.	
		Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media power point.	
		Saya menanggapi dan memberikan ide pada saat belajar bahasa jawa menggunakan media powerpoint.	

Instrumen penelitian tersebut akan dihitung tingkat efektifitasnya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional menyangkut berbagai fenomena yang tujuannya untuk mengumpulkan data atau informasi dan mengukur faktor-faktor yang diamati. Teknik observasi digunakan untuk melihat minat peserta didik menggunakan media gambar dan menggunakan media power point dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran bahasa jawa.

3. Dokumentasi

Pada umumnya pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang lebih mudah, karena data yang kita telaah adalah benda mati. Alasan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi karena dokumen merupakan data yang kayainformasi dan stabil, dokumen bisa dijadikan bukti untuk melakukan pengujian dan kajian dokumen yang terkait dengan variabel penelitian sehingga dapat memperluas pemahaman sesuai dengan fenomena yang diselidiki.Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MI Negeri 1 Sidoarjo, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah sekolah, visi-misi, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum dan lain sebagainya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana yaitu membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang telah diperoleh. Berhubungan dengan kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan mata dalam mencermati plotting data. Apabila jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang diambil kemungkinan salah. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan sebelum kita akan membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang kita peroleh bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Untuk menguji apakah data homogen digunakan rumus:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Pada penelitian ini ujihomogenitas ini dilakukan menggunakan levenetest dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Analisis Angket

1. Validitas Isi

Validitas isi (*Content Validity*) merupakan hubungan antara isi dengan item atau pertanyaan-pertanyaan di dalam instrument yang representatif dari semua domain-domain isi pelajaran atau sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang dalam penelitian ini untuk melihat minat peserta didik. 61 Oleh karena itu, untuk

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memperoleh angket yang valid, maka angket yang penulis gunakan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada validator. Validasi mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kesesuaian indikator dengan tujuan, apakah item-item dalam angket telah menggambarkan pengukuran yang ingin di ukur sehingga diperoleh hasil minat belajar peserta didik yang baik.

2. Uji Validasi

Validitas suatu instrument yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrument maka semakin baik suatu instrument untuk digunakan. Sebuah tes memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, atau mempunyai kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran yaitu teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi

∑X = Jumlah skor butir

∑Y = Jumlah skor total N = Jumlah sampel

3. Reabilitas

Reabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, namun diberikan pada waktu yang berbeda. Reabilitas juga diartikan sebagai suatu indeks yang digunakan untuk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengukur reabilitas sebuah instrument apakah sudah tinggi atau belum, pada umumnya digunakan sebuah rumus yang dikenal dengan nama Rumus *Alpha*. Adapun rumusnya :

$$r_{11}=\left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1-\frac{\sum S_t^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir pernyataan

1 = Bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

3. Analisis Data Penelitian

Analisis Deskriptif

Teknik analisis data minat belajar peserta didik dilakukan dengan menganalisis data dan semua item yang ada di dalam format jawaban responden pada data angket diberi 5 alternatif jawaban, dan masing-masing diberi bobot atau skor, yaitu:

1) Pernyataan Positif

a. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5

b. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 4

c. Untuk jawaban R (Ragu-ragu) diberi skor 3

d. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 dan,

e. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

2) Pernyataan Negatif

a. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 1

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 2

c. Untuk jawaban R (Ragu-ragu) diberi skor 3

d. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 4

e. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 5.

Setelah data dirubah ke skor kemudian data dipersenkan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of case* (banyaknya individu)

Kemudian apabila data telah terkumpul maka dikasifikasikan menjadi data kuantitatif yang dapat digambarkan dengan angka:

Tabel III.4 Pedoman Kategorisasi

No	Rentang Skor (Persen)	Kategori
1	0% - 20%	Sangat rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Tinggi
5	81% - 100%	Sangat tinggi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan test *"t"*. *Test "t"* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua kelas yang dibandingkan.

Kemudian untuk melihat perbandingan media pembelajaran bergambar dengan media power point di analisis menggunakan *test "t"* Pengujian hipotesis dengan *test "t"* terdapat beberapa rumus yaitu *Separated Varian* dan *PolledVarian*.

Rumus:

Separated Varian

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Polled Varian

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Lambang statistic untuk uji t

X1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen I

S1 = Varians kelas Eksperimen I

n1 = Jumlah anggota sampel kelas Eksperimen I

Adapun pedoman penggunaan rumus:

1. Bila jumlah anggota sampel n1 = n2, dan *varians homogen*, maka rumus uji t *separated varian* dan *polled varian* dapat digunakan. Untuk menentukan harga t-tabel digunakan dk = n1 + n2 -2
2. Bila jumlah anggota sampel n1 tidak sama dengan n2 dan *varians homogen* maka rumus uji-t yang digunakan adalah *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan (dk = n1 + n2 -2)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Bila jumlah anggota sampel n1 = n2, dan varians tidak homogen, maka rumus uji-t *separated varian* dan *polled varian* dapat digunakan. Dengan dk = n1 – 1 atau n2 – 1
4. Bila jumlah anggota sampel n1 tidak sama dengan n2 dan varians tidak homogen maka rumus uji-t yang digunakan adalah *separated varian*. Harga t tabel dihitung dari selisihharga t-tabel dengan dk (n1-1) dan dk (n2 -1) dibagi dua dan dijumlahkan dengan harga t yang terkecil.

   Uji hipotesis pada data penelitian juga dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo berdiri pada tahun 1980 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri yang bertempat disebelah utara masjid Baiturrohim Dusun Jambe,Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kab. Sidoarjo bersama TK Perwanida dengan Kepala Madrasah pertama Bapak Ahmad Hariri, BA sebagai Kepala Pjs (Pejabat Sementara) 2 Tahun. Setelah MI Negeri Buduran memiliki siswa sampai tingkat kelas 4 kemudian TK Perwanida pindah. Selanjutnya pada tahun 1984 menempati gedung baru yang reprensentatif berada di sebelah barat,tepatnya di Dusun Pandean Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo sampai sekarang (± 500m) dari Jalan Raya Surabaya-Malang.

Adapun nama kepala madrasah adalah:

1. Fadillah,BA
2. Shofi Gufron
3. H.Ahmad Hariri,BA
4. H.Mubarok,A.Md
5. Drs.H.Abdul Mu'is,M.M
6. Muhammad Ikhwan,S.Ag selaku Plt.Kepala Madrasah
7. Mustain,S.Pd,M.Pd sampai sekarang

Kemudian pada tahun 2016 sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 673 Tahun 2016 MI Negeri Buduran berganti nama menjadi MI Negeri 1 Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini dapat dikategorisasikan berdasarkan jenis kelamin. Responden dalam penelitian ini sebanyak 61 peserta didik MI Negeri 1 Sidoarjo yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Perhatikan tabel di bawah ini :

Tabel IV.1Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	ValidPercent	CumulativePercent
Laki-Laki	17	44.7	44.7	44.7
Perempuan	21	55.3	55.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 21 orang (55,3%) dan selebihnya responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (44,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

C. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Balai Desa Banjarkemantren Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo terletak pada geografis yang sangatcocok untuk proses belajar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk Madrasah Ibtidaiyah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

2. Gambaran Variabel Penelitian

a. Variabel Penggunaan Media PowerPoint

Dalam hal penggunaan media Power Point dalam pembelajaran pada pelajaran Bahasa Jawa peneliti juga menentukan indicator sebagai tolak ukur dalam menggetahui minat belajar peserta didik, indicator tersebut meliputi: Kesukaan, Kemauan dan Keaktifan. Kesukaan yang dimaksud adalah peseta didik merasa suka dengan pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan oleh guru dengan media pembelajaran Power Point. Kemauan yang dimaksud adalah peserta didik merasa semangat belajar dan lebih paham pelajaran Bahasa Jawa ketika penyampaian melalui media pembelajaran Power Point oleh guru. Keaktifan yang dimaksud adalah peserta didik merasa aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran PowerPoin.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Variabel Minat Belajar Siswa

Dalam hal minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pada pelajaran Bahasa Jawa peneliti juga menentukan indicator sebagai tolak ukur dalam menggetahui minat belajar peserta didik dengan adanya media powerpoint, indicator tersebut meliputi:

Adanya perhatian, adanya ketertarikan, dan rasa senang. Indikator adanya perhatian dijabarkan menjadi dua bagian yaitu: perhatian pada penyajian materi oleh pendidik, dan dalam menyelesaikan soal. Indikator adanya ketertarikandibagi menjadi dua yaitu: tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan tertarik dalam menyelesaikan soal. Rasa senang meliputi rasa senang terhadap bahan belajar, dan senang terhadap proses pembelajaran

3. Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Penelitian

a. Variabel Penggunaan Media PowePoint

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel Penggunaan Media PowerPoint diperoleh hasil tabulasi frekuensi sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel IV.2 Tabel Frekuensi Variabel Penggunaan Media PowerPoint

No.	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		TidakSetuju		SangatTidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	0	0	1	5,6	7	38,9	9	50,0	1	5,6	18	100
A2	0	0	3	16,7	5	27,8	10	55,6	0	0	18	100
A3	0	0	2	11,1	5	27,8	11	61,1	0	0	18	100

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A4	0	0	2	11,1	11	61,1	4	22,2	1	5,6	18	100
A5	0	0	5	27,8	12	66,7	1	5,6	0	0	18	100
A6	0	0	0	0	9	50,0	9	50,0	0	0	18	100
A7	0	0	0	0	5	27,8	13	72,2	0	0	18	100
A8	0	0	0	0	6	33,3	11	61,1	1	5,6	18	100
A9	0	0	7	38,9	4	22,2	6	33,3	1	5,6	18	100

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

Peserta didik merespon jawaban tidak setuju dan lebih tertatrik dalam belajar Bahasa Jawa ketika yang digunakan guru media powerpoint dalam kegiatan pembelajara sebanyak 9 orang (50,0%),Peserta didik merespon jawaban tidak setuju tentang saya suka apabila guru menggunakan media powerpoint dalam proses belajar mengajar sebanyak 10 orang (55,6%),Peserta didik merespon jawaban tidak setuju tentang saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media powerpoint sebanyak 11 orang (61,1%), Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang saya tidak mengantuk apabia guru menggunakan media powerpoint dikelas sebanyak 11 orang (61,1%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media powerpoint sebanyak 12 orang (66,7%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media powerpoint dalam proses belajar Bahasa jawa sebanyak 9 orang(50%), Peserta didik merespon jawaban tidak setuju tentang saya aktifmenjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media powerpoint sebanyak 12 orang (72,2%),Peserta didik merespon jawaban tentang saat guru menjelaskan pelajaran Bahasa Jawa menggunakan media powerpont, saya mendengarkan dengan seksama

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebanyak 11 orang (61,1%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang saya menanggapi dan memberikan ide pada saat belajar Bahasa Jawa menggunakan media powerpoint sebanyak 7 orang (38,9%).

b. Variabel Minat Belajar Siswa

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel Minat Belajar Siswa diperoleh hasil tabulasi frekuensi sebagai berikut :

Tabel IV.3Tabel Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa

No.	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		TidakSetuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	0	0	9	45,0	11	55,0	0	0	0	0	20	100
A2	0	0	10	50,0	10	50,0	0	5,0	0	0	20	100
A3	0	0	7	35,0	12	60,0	1	5,0	0	0	20	100
A4	0	0	9	45,0	7	35,0	4	20,0	0	0	20	100
A5	0	0	8	40,0	12	60,0	0	0	0	0	20	100
A6	0	0	5	25,0	10	50,0	5	25,0	0	0	20	100
A7	0	0	5	25,0	12	60,0	3	15,0	0	0	20	100
A8	0	0	8	40,0	12	60,0	0	0	0	0	20	100
A9	0	0	3	15,0	8	40,0	9	45,0	0	0	20	100

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV.3 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

Peserta didik merespon jawaban Ragu-ragu Saya lebih tertarik untuk belajar bahasa jawa ketika guru menggunakan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran.sebanyak 11 orang (55,0%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang Saya suka apabila guru menggunakan media Power Point

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam proses belajar mengajar sebanyak 10 orang (50,0%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang Saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media media Power Point sebanyak 12 orang (60,0%), Peserta didik merespon jawaban setuju tentang Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media power point di kelas sebanyak 9 orang (45,0%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media Power Point sebanyak 12 orang (60,0%),Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang Saat guru menjelaskan pelajaran bahasa jawa menggunakanmedia power point, saya mendengarkan dengan Seksama sebanyak 10 orang (50%), Peserta didik merespon jawaban ragu-ragu tentang Saya aktif bertanyaketika guru menggunakan media power point dalam proses belajar bahasa jawa sebanyak 12 orang (60,0%),Peserta didik merespon jawabanragu-ragu tentang Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media power point sebanyak 12 orang (60,0%), Peserta didik merespon jawaban tidak setuju tentang Saya menanggapi dan memberikan ide pada saat belajar bahasa jawa menggunakan media powerpoint sebanyak 7 orang (38,9%).

4. Uji Validditas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument penelitian melalui *Quesioner* yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam quesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Berikut hasil pengujian validitas data instrument penelitian pada

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

variabel Media Pembelajaran PowerPoint yang dirangkum dalam table sebagai berikut :

Tabel IV.4 Uji Validitas data Instrumen Variabel Media PowerPoint

No.Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
A1.	0,612	0,320	0,001<0,05	Valid
A2.	0,544	0,320	0,002<0,05	Valid
A3.	0,673	0,320	0,002<0,05	Valid
A4.	0,632	0,320	0,000<0,05	Valid
A5.	0,589	0,320	0,001<0,05	Valid
A6.	0,509	0,320	0,003<0,05	Valid
A7.	0,694	0,320	0,001<0,05	Valid
A8.	0,516	0,320	0,003<0,05	Valid
A9.	0,623	0,320	0,001<0,05	Valid

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022.

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen pada variabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau rhitung, selanjutnya nilai tersebut kemudian di bandingkan dengan nilai rtabel (nilai ketentuan), pada tahap berikutnya rtabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 31 yaitu N-2 = 31-2 = 29 pada uji 2 sisi atau 2- Tailed maka didapat nilai ketentuan rtabel sebesar 0,320 (data terlampir). Berdasarkan nilai ketentuan tersebut, maka uji validitas instrumen di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, dengan analisa ketentuan perbandingan nilai rhitung > dari rtabel dan keseluruhan nilai item dibawah nilai probabilitasnya yaitu 0,000 < 0,05. Dengan demikian instrumen variabel

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Media Power Point (X) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Tabel IV.5 Uji Validitas data Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa

No.Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
A1.	0,777	0,320	0,000<0,05	Valid
A2.	0,806	0,320	0,000<0,05	Valid
A3.	0,708	0,320	0,000<0,05	Valid
A4.	0,627	0,320	0,000<0,05	Valid
A5.	0,694	0,320	0,001<0,05	Valid
A6.	0,747	0,320	0,000<0,05	Valid
A7.	0,735	0,320	0,000<0,05	Valid
A8.	0,635	0,320	0,000<0,05	Valid
A9.	**0,474**	**0,320**	**0,003<0,05**	**Valid**

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2022.

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen pada variabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau rhitung, selanjutnya nilai tersebut kemudian di bandingkan dengan nilai rtabel (nilai ketentuan), pada tahap berikutnya rtabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 31 yaitu N-2 = 31-2 = 29 pada uji 2 sisi atau 2- Tailed maka didapat nilai ketentuan rtabel sebesar 0,320 (data terlampir). Berdasarkan nilai ketentuan tersebut, maka uji validitas instrumen di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, dengan analisa ketentuan perbandingan nilai rhitung > dari rtabel dan keseluruhan nilai item dibawah nilai probabilitasnya yaitu 0,000 < 0,05. Dengan demikian instrumen variabel

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Minat Belajar Siswa (Y) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat reliabilitas maupun kehandalan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria pengujianya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, dikatakan reliabel bila hasil nilai alpha > 0.60 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rangkuman tabel di bawah ini :

Tabel IV.6 Uji Reliabilitas InstrumenVariabel Penelitian

Variabel	***Cronbach' Alpha***	**Nilai Reliablitas**	**Keterangan**
MediaPowerPoint	0,798	0,60	Reliabel

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022.

Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *reliabilitas* yang berbeda-beda dengan nilai *cronbach'alpha* pada variabel Media pembelajaran Powerpoint = 0,798. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,60 hasil perbandingan nilai *cronbach alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari nilai reliabilitasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel IV.7 Uji Reliabilitas InstrumenVariabel Penelitian

Variabel	***Cronbach' Alpha***	**Nilai Reliablitas**	**Keterangan**
Minat Belajar Siswa	0,860	0,60	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2022.

Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang berbeda-beda dengan nilai cronbach'alpha pada variabel Media pembelajaran Powerpoint = 0,798. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) > 0,60 hasil perbandingan nilai cronbach alpha seluruh variabel penelitian lebih besar dari nilai reliabilitasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

5. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Dengan ketentuan pengujian jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala minimal *ordinal* dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggunakan ketentuan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Sminov Test

		Minat Belajar Siswa MIN 1 Sidoarjo
N		61
Normal Parameters	Mean	25.6579
	Std.Deviation	4.55166
Most Extreme	Absolute	121
Differences	Positive	121
	Negative	-068
Kolmogorov-Smirnov Z		745
Asymp.Sig.(2-tailed)		635

a. Test distribution is Normal.
Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel uji normalitas One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh nilai probabilitas nilai standaridzed 0,05 dengan hasil uji variabel penelitian berdasarkan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,635. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau distribusi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal, dengan asumsi bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari nilai standaridzed 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram normalitas pada gambar di bawah ini :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Histogram
Dependent Variable : Minat Belajar Peserta Didik MI Negeri 1 Sidoarjo

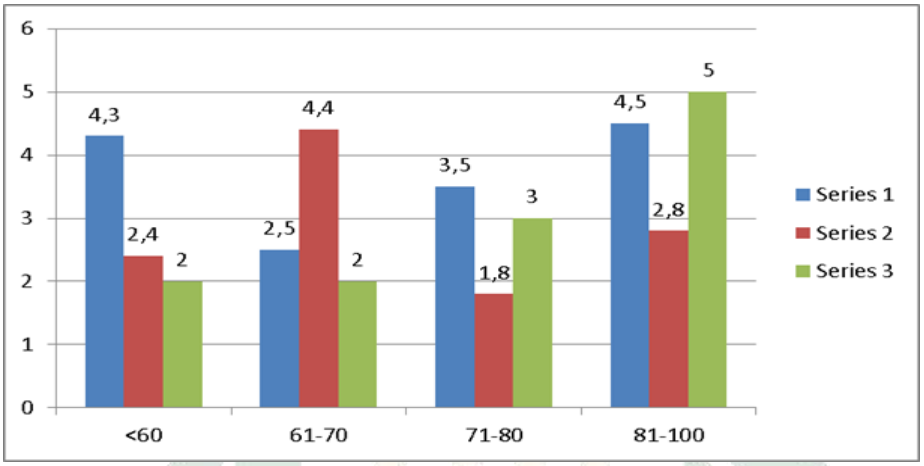

Dari gambar histogram di atas terlihat bahwa grafik minat belajar peserta didik mengikuti bentuk distribusi normal dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal (berbentuk lonceng). Dengan demikian dapat dipahami dan dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yang baik, sehingga data variabel penelitian dapat dilanjutkan untuk diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Untuk lebih jelasnya dapat dillihat data tabel hasil uji homogenitas pada variabel penelitian di bawah ini :

Tabel4.9
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
Minat Belajar Siswa MI Negeri 1 Sidoarjo

LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
2.925	1	36	**.096**

ANOVA
Minat Belajar Siswa MI Negeri 1 Sidoarjo

	SumofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
BetweenGroups	430.225	1	430.225	46.051	.000
WithinGroups	336.328	36	9.342		
Total	766.553	37			

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022

Berdasarkan data uji homogenitas di atas pada data Test of Homogenity of Variances dapat dipahami bahwa diperoleh nilai sig. 0,096 maka distribusi data dalam penelitian ini bersifat homogen. Hal tersebut dikarenakan nilai sig. 0,096 > 0,05 (nilai standardized). Maka dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

demikian data ini dapat di lanjutkan untuk diuji dengan analisis independent sample T test.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan dengan permasalahan yang ada. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan test “t”. Test “t” adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua group kontrol dan group eksperiment yang dibandingkan. Kemudian untuk melihat perbandingan media pembelajaran powerpoint di analisis menggunakan test “t” Pengujian hipotesis dengan test ”t” terdapat beberapa rumus yaitu Separated Varian dan Polled Varian.

Independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok kontrol atau dua kelompok eksperiment dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.10
Independent sample t-test
Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std.Deviation	Std.ErrorMean
Minat Belajar Kelas IV A	28	21.111	2.47074	58236
Minat Belajar Kelas IV B	31	28.850	3.49850	78229

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2022

Independent Samples Test

Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig	t	df	Sig(2-tailed)	Mean Differentce	Std.Error Difference	95%Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal Variances assumed	2.925	096	6.786	36	000	673889	99305	4.72489	8.75289

Sumber:Data Penelitian (diolah) SPSS,2022.

Melihat data tabel di atas dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata minat belajar dari masing-masing kelas peserta didik MI Negeri 1 Sidoarjo yaitu pada kelas IV B dengan nilai rata-rata 28,850 dengan standar deviasi sebesar 3,49850.Untuk memahami nilai perbedaan tersebut dapat dilihat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada group kontrol dengan group eksperiment yang mana group kontrol ini tidak menggunakan Media Pembelajaran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PowerPoint sedangkan group eksperiment yang menggunakan Media pembelajaran PowerPoint pada Kelas IV B.

2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada group kontrol dengan group eksperiment yang mana group kontrol ini tidak menggunakan Media Pembelajaran PowerPoint sedangkan group eksperiment yang menggunakan Media pembelajaran PowerPoint pada Kelas IV B.

Berdasarkan data uji Independent Samples Test pada table di atas dapat dipahami bahwa diperoleh nilai *t-test for Equality of Means* pada colum sig (2- tailed) sebesar 0,000. Bila dilihat dari ketentuan pengambilan keputusan uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) < dari nilai ketentuan standardized 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari hasil yang signifikan mengenai minat belajar pada peserta didik yang tidak menggunakan Media PowerPoint dan yang menggunakan Media Pembelajaran PowerPoint pada Kelas IV B.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data temuan dan analisis yang diperoleh dari hasil penelitian, maka diperoleh gambaran permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori yang ada. Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian.

1) Minat Belajar Siswa Sebelum di terapkannya Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di MI Negeri 1 Sidoarjo.

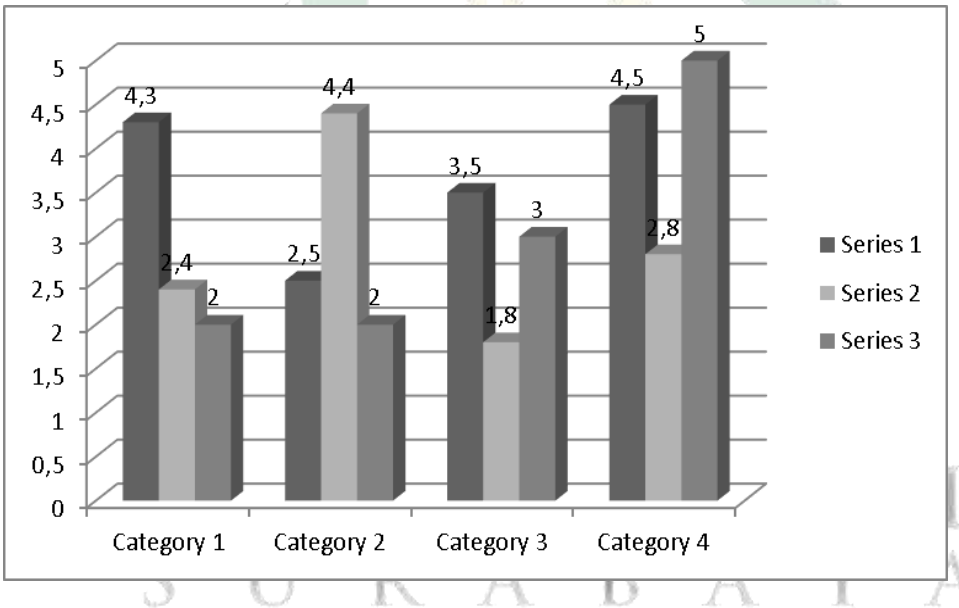

Peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran powerpoint tersebut minat belajar Bahasa Jawa berada dibawah minimal standart sekolah yaitu 70 presentase paling rendah 25 % naik dengan presentase 50% dan karena juga adanya faktor guru dan orang tua.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Mata Pelajaran Bahasa jawa Di MI Negeri 1 Sidoarjo

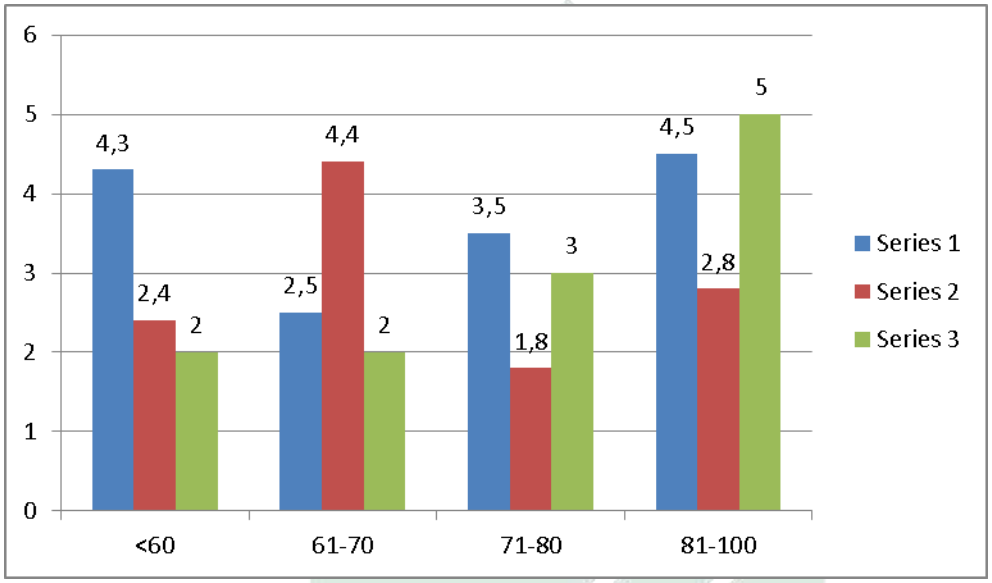

Dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan Media Power Point pada mata pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 28.8500, dengan jumlah responden sebanyak 16 peserta didik pada kelas IV B dengan rata-rata nilai paling rendah 30% naik dengan 50% dan paling tinggi 80% terbukti dengan adanya media powerpoint minat belajar siswa itu meningkat dan motivasi siswa untuk belajar meningkat khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Pengaruh Minat Belajar Siswa Antara Tidak diterapkan nya Media PowerPoint Dengan yang diterapkannnya Media Power Point Terhadap Mata Pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo

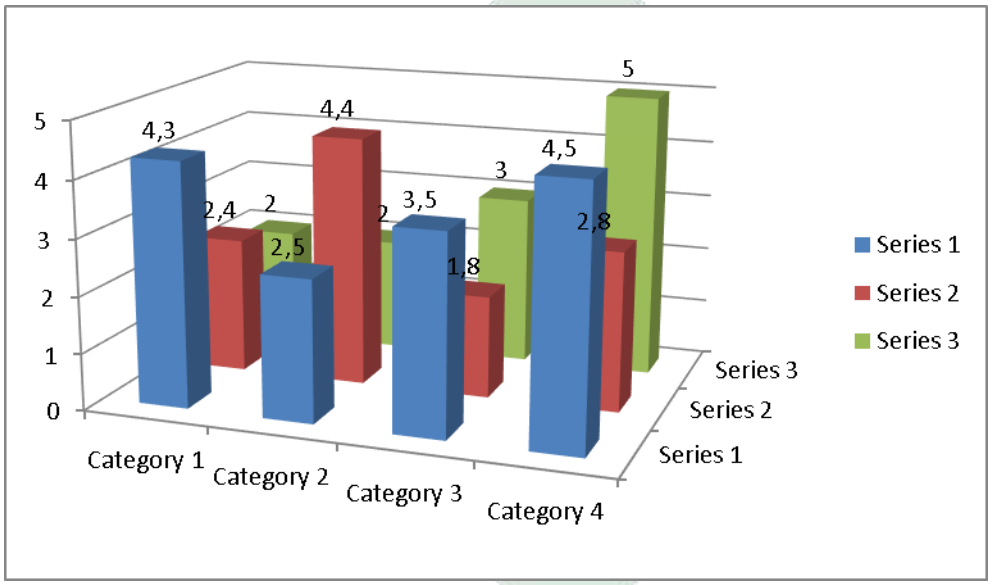

Dari hasil penelitian terhadap perbandingan minat belajar siswa menggunakan media PowerPoint pada mata pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan rata-rata 22.111< 28.8500, maka dapat dipahami bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil minat belajar pelajaran Bahasa Jawa pada MI Negeri 1 Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian data penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Minat Belajar peserta didik Sebelum di terapkannya Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di MI Negeri 1 Sidoarjo berada dibawah minmal standartsekolah yaitu 70.presentase paling rendah 25 % naik dengan presentase 50% dan karena juga adanya faktor guru dan orang tua.
2. Minat Belajar peserta didik Setelah Menggunakan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Mata Pelajaran Bahasa jawa Di MI Negeri 1 Sidoarjo dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dengan menggunakan Media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 28.8500, dengan jumlah responden sebanyak 16 peserta didik pada kelas IV B dengan rata-rata nilai paling rendah 30% naik dengan 50% dan paling tinggi 80% terbukti dengan adanya media powerpoint minat belajar siswa itu meningkat dan motivasi siswa untuk belajar meningkat khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Pengaruh Minat Belajar Siswa Antara Tidak diterapkan nya Media PowerPoint Dengan yang diterapkannnya Media Power Point Terhadap Mata Pelajaran Bahasajawa di MI Negeri 1 Sidoarjo hasil penelitian terhadap perbandingan minat belajar siswa menggunakan media PowerPoint pada mata pelajaran Bahasa jawa di MI Negeri 1 Sidoarjo dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan rata-rata 22.111< 28.8500, maka dapat dipahamibahwa secara deskriptif terdaapat perbedaan rata-rata hasil minat belajar pelajaran Bahasa Jawa pada MI Negeri 1 Sidoarjo.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran PowePoint,media pembelajaran bergambar,media pembelajaran audio visual agar peserta didik tidak mudah bosen dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dikelas dan peserta didik mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru serta rasa kemauan dan keinginan minat belajar dikelas menjadi lebih semangat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran, Pengembangan dan Pemamfaatan*

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.

Catur Hadi Purnowo, *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint 2007 Mudah, Praktis, dan Lengkap*. Jakarta: Mediakita, 2009.

Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Dede Misbahudin, "Penggunaan Media Power Point Sebagai Media pembelajaran

Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DHIVA Press, 2011.

DJaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Efektifkah ?" *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika, Vol. 3 No. 1 Februari 2018.*

Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011.

Hamzah, *Profesi Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa.

Irianto Agus, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*,Jakarta: Prenamedia Group, 2004.Jakarta: Raja Grafind Persada, 2007.

Jalahudin, *Psikologi Agama* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Moh. Rifa'i, *Tuntunan Berbahasa Jawa Lengkkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014.

Muhammad Fadihllah, *Pesan Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Munandar Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008. Nana Syaodih Sukmadinata,*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung:Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018.Persada, 2008

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Rumampuk, Dlentje Borman, *Media Instuksional Bahasa Indonesia*, Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2014.

Riduwan,2009,*Pengantar StatistikaPendidikan*, Sosial,Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, Bandung: Alfabeta.

Shalih bin Ghanim, *Panduan Berbahasa Jawa*, Solo: Pustaka Arafah, 2007.

Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*,Jakarta:RajaGrafindo

Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987.

Soekartawi, 2001, *Meningkatkan Efektivitas Belajar*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2019.

Suma Atmadja Nursid, *Metodologi Pengajaran dengan Media*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Yenni Kurniawati,*Teknik Penyusunan InstrumencPenelitian Pendidikan Berbahasa Jawa.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id